

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan (Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan)¹ ditetapkan bahwa perpustakaan adalah lembaga administrasi seperti karya tulis, cetakan dan/ atau rekaman yang profesional dan sistem standar yang memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, informasi, dan pelestarian, dan rekreasi pengunjung (Bab I Paragraf 1) Dalam undang-undang yang disebut “Bab V Pasal 14 Ayat 3” kemudian diatur oleh semua perpustakaan memberikan pelayanan yang baik untuk memajukan teknologi informasi dan komunikasi. Untuk universitas, perpustakaan adalah sebuah gedung di dalam kampus di mana mahasiswa dapat membaca buku dan jurnal yang tercetak.

Dunia perpustakaan saat ini mengalami persaingan sangat ketat, apalagi ASEAN akan menjadi pasar bebas (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Oleh karena itu perlunya manajemen kerja di perpustakaan. Pengelolaan manajemen perpustakaan digital merupakan syarat utama bagi perkembangan perpustakaan yang berskala internasional.² Hal tersebut harus didukung oleh berbagai elemen yang terdapat di organisasi, relasi dan manajemen kinerja yang baik. Tujuan mengelola manajemen kerja perpustakaan digital agar perpustakaan bisa meningkatkan dan mendukung kebermanfaatan informasi, produktivitas pustakawan untuk menyediakan kepada pengguna mereka alat riset yang tak ternilai yang memberikan akses ke informasi dan pelayanan yang luas.

Pekerjaan pustakawan di era Global maupun Era Selfie tidak gampang karena pustakawan dituntut sebagai *agent of change* penyebaran informasi, sebagai figur utama memotivasi masyarakat untuk *lifelong learning* dan mengajak masyarakat untuk mencintai perpustakaan maupun buku. Internet telah menjadi salah satu pemimpin penyebaran informasi dan komunikasi di dunia saat ini. Internet juga telah memberikan kesempatan besar kepada pustakawan untuk menyediakan kepada pengguna mereka alat riset

¹ Undang-undang Republik Indonesia, “43 tahun 2007, Perpustakaan”, (1 November 2007)

² Testiani Makmur, *Budaya kerja pustakawan di era digitalisasi : perspektif organisasi, relasi dan individu*, (Yogyakarta : Graha Ilmu., 2015), 15

yang tak ternilai yang memberikan akses ke informasi dan pelayanan yang luas. Kompetensi pustakawan yang memadai mendukung manajemen pengelolaan perpustakaan digital diantaranya: pengetahuan dasar, kemampuan interpersonal, kepemimpinan dan manajemen, manajemen koleksi, literasi informasi, penelitian dan kontribusi terhadap profesi, kemampuan dalam bidang teknologi informasi.³

Kegiatan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan kontrol usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Manajemen adalah proses bekerja dengan menggunakan sumber daya sumber daya organisasi baik sumber daya manusia maupun yang lainnya, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*) dan kontrol (*controlling*).⁴

Perpustakaan IAIN Kudus telah menerapkan layanan perpustakaan berbasis IT menggunakan RFID baik peminjaman maupun pengembalian, pengelolaan database, akses informasi online baik e-journal yang berbayar (Ebsco, Willey, Cambridge), juga yang tidak berbayar (*Open Acces*), juga *digital library* Literasia IAIN. Aplikasi Literasia adalah pangkalan data *e-resources* yang bekerjasama dengan platform kubuku yang mudah dilihat dan dicerna karena memakai bahasa Indonesia. Aplikasi Literasia adalah aplikasi yang multidisiplin ilmu. Menurut pengamatan penulis dan sumber dari koleksi ilmiah, syarat dan ketentuan Perpustakaan Digital penyelenggaraannya masih di bawah ekspektasi. Pertama, akses manajemen, teknologi, dan kebijakan. Kedua terkait dengan pembatasan akses dalam pemanfaatan aplikasi tersebut.

Sejumlah karakteristik lingkungan baru (*era global*) sebagai akibat dari perkembangan ICTs, menghadapkan pustakawan seperti akses lebih besar terhadap berbagai jenis informasi, kecepatan perolehan akses informasi, kompleksitas temuan informasi, analisis dan hubungan informasi, teknologi yang berubah secara konstan dan terus menerus, investasi dana untuk teknologi informasi,

³ Prayitno, D. E., *Perpustakaan Digital Sebagai Information Life Cycle dalam Kehidupan Masyarakat Informasi*. Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi. Volume 3 Nomor 2, Oktober 2019. <https://doi.org/10.30742/tb.v3i2.763>

⁴ Normi S., *Dasar-Dasar Manajemen*. (Yogyakarta: Expert, 2018), 65

pustakawan bertanggung jawab menjamin efisiensi dan efektivitas perjalanan informasi dari berbagai sumber hingga dimanfaatkan pengguna informasi (pemustaka).⁵ Pustakawan di era global sudah meleak teknologi informasi mempunyai tugas perubahan transisi yang bersifat akomodatif.

Melihat hal di atas diketahui penerapan perpustakaan digital di Perpustakaan IAIN Kudus masih belum maksimal, dengan demikian peneliti ingin mengkaji lebih lanjut dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Perpustakaan Digital (studi kasus di Perpustakaan IAIN Kudus)”. Dalam penelitian ini akan dikaji bagaimana manajemen perpustakaan digital dan hambatan yang dihadapi serta bagaimana mengatasi hambatan tersebut.

B. Fokus/ Pertanyaan Penelitian

Garis besar pengamatan penelitian berfungsi sebagai fokus penelitian, sehingga memudahkan dalam mengamati dan menganalisis temuan penelitian. Maka dari itu indikator-indikator digunakan untuk memastikan tidak ada pembahasan yang terlalu luas dan pada akhirnya tidak sesuai dengan judul penelitian. Pembatasan penelitian kualitatif ini didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini. Studi ini berfokus pada proses manajemen perpustakaan digital di Perpustakaan IAIN Kudus.

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka yang dijadikan pertanyaan penelitian tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan tentang perpustakaan digital yang dilaksanakan oleh perpustakaan IAIN Kudus?
2. Bagaimana pengorganisasian tentang perpustakaan digital yang dilaksanakan oleh perpustakaan IAIN Kudus?
3. Bagaimana pelaksanaan tentang perpustakaan digital yang dilaksanakan oleh perpustakaan IAIN Kudus?
4. Bagaimana evaluasi tentang perpustakaan digital yang dilaksanakan oleh perpustakaan IAIN Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan mendeskripsikan manajemen

⁵ Salmubi. *Rekontruksi Peran Pustakawan Indonesia: Persiapan Menghadapi Era Perpustakaan Digital*. (Yogyakarta : Media Pustakawan, 2012), 45

perpustakaan digital di Perpustakaan IAIN Kudus, dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengetahui Perencanaan perpustakaan digital oleh perpustakaan IAIN Kudus.
2. Mengetahui pengorganisasian perpustakaan digital oleh perpustakaan IAIN Kudus.
3. Mengetahui pelaksanaan perpustakaan digital oleh perpustakaan IAIN Kudus.
4. Mengetahui evaluasi perpustakaan digital yang dilaksanakan oleh perpustakaan IAIN Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi kepada beberapa pihak, baik secara teoritis dan juga praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mengembangkan ilmu manajemen pendidikan terkait dengan manajemen perpustakaan khususnya memperluas pengetahuan dan konsep tentang pengelolaan perpustakaan digital.
2. **Manfaat Praktis**
 - a. **Bagi Institusi Pendidikan**
Sebagai gambaran bagaimana pengelolaan perpustakaan digital dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam penerapannya.
 - b. **Bagi Pustakawan**
Sebagai bahan masukan kepada pustakawan perguruan tinggi dalam mengelola perpustakaan digital dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan perpustakaan yang lebih baik.
 - c. **Bagi Pemustaka**
Untuk meningkatkan kesadaran pengguna tentang pentingnya perpustakaan sehingga dapat memanfaatkan semaksimal mungkin, khususnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi bagi perpustakaan perguruan tinggi.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas

Penelitian mengenai pengelolaan perpustakaan digital telah banyak dilakukan, akan tetapi dengan objek kajian yang berbeda. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana manajemen

perpustakaan digital di IAIN Kudus. Dalam penelitian ini digali bagaimana perencanaan perpustakaan digital, pengelolaan sumber daya manusia, pendanaan dan anggaran perpustakaan digital, pengelolaan koleksi digital, pengelolaan fasilitas, dan, serta pemantauan dan evaluasi. Penelitian yang dianggap relevan dengan tema ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Pikri, pada tahun 2019 dalam tesisnya yang berjudul *“Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Alfalah Desa Malapari Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari”*⁶ menjelaskan tentang rendahnya minat baca siswa yang berhubungan dengan pengelolaan perpustakaan.
2. Agus Zayid Kurniawan. 2016. *Pengelolaan Perpustakaan Digital di SMA Negeri 1 Yogyakarta*.⁷ Menjelaskan tentang Proses pengelolaan perpustakaan digital; hambatan yang terjadi dalam pengelolaan perpustakaan digital; upaya mengatasi hambatan pengelolaan perpustakaan digital
3. Raman Senjaya dan Annsa Susinta, tahun 2022, dalam jurnalnya yang berjudul *“Manajemen Perpustakaan Digital di Era Global pada Perpustakaan Kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri”*⁸ menjelaskan manajemen perpustakaan dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem perpustakaan dalam mendukung perkembangan dunia ilmu pengetahuan di era global.
4. Iwan Sopwandin, Erni Haryanti, Dian, tahun 2020, dalam jurnalnya *“Manajemen Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam”*⁹ menjelaskan tentang 11 jenis prosedur pelayanan;

⁶ Pikri, *“Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Alfalah Desa Malapari Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari*, UIN Jambi, (2019), diakses tanggal 24 Desember 2022, <http://repository.uinjambi.ac.id/2333/>

⁷ Agus Zayid Kurniawan, *“Pengelolaan Perpustakaan Digital di SMA Negeri 1 Yogyakarta”*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016, diakses tanggal 26 Desember 2022, <http://eprints.uny.ac.id/40568/>

⁸ Raman Senjaya, *“Manajemen Perpustakaan Digital di Era Global pada Perpustakaan Kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri”*, Yogyakarta, UII, 2022, diakses pada tanggal 02 Februari 2023, <https://journal.uui.ac.id/unilib/article/view/23954>,

⁹ Iwan Sopwandin, Erni Haryanti, Dian, *“Manajemen Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam”* Malang, STAIMA, 2020, diakses tanggal 02 Februari 2022, <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/evaluasi/article/view/482/pdf>

Waktu pelayanan langsung di lokasi bagi pemustaka sebanyak 54 jam/minggu dan layanan online bisa didapatkan 24 jam nonstop melalui web dan aplikasi perpustakaan yang dilakukan oleh Perpustakaan UIN SGD Bandung.

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

No	Penulis, tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1.	Pikri 2019	Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Alfalah Desa Malapari Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari	Dalam tesis ini ada persamaan dengan yang peneliti laksanakan yaitu tentang proses pengelolaan perpustakaan	Dalam penelitian terdahulu lebih menitik beratkan pada pengelolaan perpustakaan secara manual dan juga peningkatan minat baca siswa, sedangkan peneliti lebih menitik beratkan pada penggunaan aplikasi yang berbasis android maupun web	Originalitas dalam penelitain Tesis ini adalah masih banyaknya siswa yang minat bacanya kurang, ada beberapa aspek kenapa peserta didik kurang berminat dalam mengunjungi perpustakaan, di sini akan ditelurusi oleh peneliti sebelumnya
2.	Agus Zayid Kurniawan, 2016	Pengelolaan Perpustakaan Digital di SMA Negeri 1 Yogyakarta.	Proses pengelolaan perpustakaan digital; hambatan yang terjadi dalam pengelolaan perpustakaan digital;	Penerapan aplikasi yang dilaksanakan oleh tim pengembang IT Perpustakaan IAIN Kudus	Orginalitas dalam skripsi ini adalah proses tentang pengelolaan perpustakaan digital yang dilaksanakan oleh

No	Penulis, tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
			upaya mengatasi hambatan pengelolaan perpustakaan digital		perpustakaan SMA 1 Yogyakarta
3.	Raman Senjaya dan Annsa Susinta, 2022	Manajemen Perpustakaan Digital di Era Global pada Perpustakaan Kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri	Proses manajemen perpustakaan digital yang dilaksanakan pada IPDN, terutama pada aspek manajemen dan juga aksesibilitas dalam penggunaan aplikasi	Mengetahui beberapa penyebab aplikasi ada error, sehingga mengganggu dalam mengakses aplikasi Literasia	Originalitas pada jurnal ini adalah penelitian menunjukkan perpustakaan digital IPDN koleksinya sangat sesuai dengan kurikulum pembelajaran dan kebutuhan dosen serta mendukung kinerja pegawai
4.	Iwan Sopwandin, Erni Haryanti, Dian, 2020	Manajemen Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam	Sama-sama menyajikan bentuk pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan kepada pengguna	Pelayanan dilakukan secara konvensional, sedangkan peneliti sekarang lebih menitik beratkan pada layanan dalam aplikasi, lokasi yang	Orginilaitas pada jurnal ini adalah bentuk manajemen pelayanan yang dilaksanakan oleh UIN SGD Bandung yang dilakukan

No	Penulis, tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
				digunakan penelitian terdahulu di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sedangkan peneliti yang sekarang melaksanakan di IAIN Kudus	secara tatap muka.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah atau penjelasan istilah menjelaskan arti penting dari setiap kata kunci yang ada dalam judul dan fokus penelitian (rumusan masalah), sesuai dengan pemahaman dan maksud peneliti.

1. Manajemen biasanya dianggap sebagai ilmu dan seni pengorganisasian, termasuk perencanaan, membangun organisasi dan strukturnya, memajukan organisasi, dan mengendalikan atau mengawasi.
2. Perpustakaan adalah departemen dalam organisasi atau pendirian tertentu yang mengawasi sumber daya perpustakaan. Baik berupa buku maupun non buku yang disusun secara metodis sesuai pedoman tertentu sehingga dapat dijadikan sebagai sumber informasi.
3. Digital adalah bentuk teknologi apa pun yang memungkinkan penyimpanan, produksi, dan pemrosesan berbagai data dan sering dikaitkan dengan keberadaan Internet dan teknologi komputasi.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dikembangkan sebagai satu kesatuan utuh untuk memberikan gambaran yang komprehensif terhadap penelitian yang dimaksud. Agar memudahkan dalam membaca dan memahami dibuat sistematika sebagai berikut:

1. Bagian awal
Pada bagian awal terdiri dari halaman sampul, Persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, pernyataan keaslian tesis,

abstrak dalam Bahasa Indonesia, inggris dan arab, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab, kata pengantar, daftar isi dan daftar table.

2. Bagian Isi

- a. Bab I Pendahuluan terdiri dari : Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan
 - b. Bab II Kajian Pustaka terdiri dari teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian dalam hal ini mengambil teori tentang manajemen perpustakaan, konsep dasar perpustakaan, perpustakaan digital, teknologi informasi dan komunikasi, pengelolaan perpustakaan digital, serta Literasi informasi, perspektif islam tentang teori, dan kerangka berfikir/kerangka teoritis
 - c. Bab III Metode Penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, latar penelitian, data dan sumber daya penelitian, pengumpulan data dan Teknik analisis data dan keabsahan data.
 - d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari Paparan Data, Hasil Penelitian, serta pembahasan mengenai manajemen perpustakaan digital di Perpustakaan IAIN Kudus
 - e. Bab V Penutup terdiri dari simpulan dari pembahasan yang dipaparkan pada BAB IV, implikasi serta saran-saran yang ditujukan kepada Perpustakaan IAIN Kudus.
3. Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan Riwayat hidup